

Media : **Memorandum**Tanggal : **06/08/2014**Halaman : **01**Rubrik : **Utama**Kolom : **berita**Program Studi/ Unit : **DKV**

Putus Cinta, Mahasiswa Petra Kendat

□ 2 Kali Mencoba Bunuh Diri

Surabaya, Memo

Gara-gara kecewa diputus pacar, Geraldo Joshua Parinusa (20), mahasiswa Universitas Kristen (UK) Petra nekat

mengakhiri hidupnya dengan cara gantung diri di kamarnya, Selasa (5/8). Jasad mahasiswa semester III, Fakultas Seni Design Jurusan Design Visual

yang tinggal di Perumahan YKP Medokan Asri I (MA-I), Blok N/1, Rungkut yang kendat dengan sabuk adiknya itu ditemukan pertamakali

oleh ibunya.

Selanjutnya jenazah korban yang sudah dua kali perco-

■ Ke Halaman 2



Jenazah Geraldo di TKP, saat dievakuasi, keluarga korban, dan (inzet) : foto semasa hidup. (fer)

Media :

Tanggal :

Halaman :

Rubrik :

Kolom :

Program Studi/ Unit :

baan bunuh diri dengan menyayat nadi tangan itu dilaporkan ke Polsek Rungkut. "Jenazah kami mintakan visum ke rumah sakit. Tidak ditemukan tanda-tanda penganiayaan di tubuh korban," terang Kapolsek Rungkut AKP Oskar Syamsudin, kemarin.

Tambah mantan Kasatlan-tas Bojonegoro ini, korban sendiri dari pengakuan keluarganya sudah berulang kali mencoba bunuh diri tapi berhasil diketahui keluarga dan temannya. "Keterangan dari ibunya, ini sudah yang ketiga kalinya. Sebelumnya dua kali dengan cara menyayat nadi tangan tapi diketahui keluarga," tambahnya.

Informasinya, sejak diputus pacarnya Jennifer yang sama-sama satu semester dan jurusan itu kehidupan korban mulai tak beraturan. Hampir tiap hari, korban sering pulang malam dan diduga mengusir

kejenuhannya itu dengan cara menenggak minuman keras (miras). Bahkan kehidupan yang berubah itu, membuat ibunya Seraten JE Porinesa (48) terus khawatir.

Apalagi setiap pulang ke rumah, korban selalu marah-marah dan mengurung diri di kamar. Seperti aksi nekat pertamanya pada semester II itu, akibat gelap mata korban pun menyayat nadi tangannya.

Namun, itu diketahui ibu dan temannya. Ternyata aksi itu bukan yang terakhir dilakukan korban, buktinya 2 minggu lalu aksi serupa kembali diulang. Korban menyayat nadi tangan, tetapi lagi-lagi aksi itu diketahui keluarganya dan korban dilarikan ke Rumah Sakit HCOS.

Dua aksi serupa yang dilakukan anaknya, membuat ibu korban khawatir terhadap kondisi kejiwaan anaknya. Seperti Senin (4/8) malam,

korban yang datang dalam kondisi marah-marah itu sempat meminta BlackBerry ibunya. Pasalnya, di BlackBerry korban, foto sang pacar sudah terhapus.

Dengan nada emosi, korban sempat ngomel dan mengang-gap dirinya selalu dikalahkan perempuan termasuk pacarnya. Saat itu, korban langsung ke kamar dan menutup pintu serta membunyikan musik keras-keras. Itupun dilakukan hingga kemarin pagi, namun karena dianggap anaknya main game hal itu dibiarkan dan tinggal sekitar pukul 08.00.

Sekitar dua jam, ibu korban kembali ke rumah. Namun, suara musik cadas itu belum juga dimatikan anaknya. Ibu korban lalu memanggil, tapi tidak ada jawaban.

Hal itu mulai curiga, termasuk bau (maaf) kotoran manusia dan setelah diintip melalui ventilasi kamar diketahui

anaknya sudah kendat dengan sabuk adiknya di terali jendela. Ibu korban kebingungan, mengingat HP miliknya dibawa ke kamar. Untungnya ia menemukan HP lain, dan kebetulan ada nomor teman anaknya dan dihubungi.

Saat didobrak pintu kamar tak terbuka, akhirnya jendela kamar didobrak dan segera memutuskan sabuk yang melilit di leher korban. Namun, upaya itu tak membuahkan hasil karena korban sudah tewas. Kejadian itu lalu dilaporkan ke Polsek Rungkut, dan melakukan koordinasi dengan Identifikasi Polrestabes Surabaya.

Kabar kematian korban, membuat keluarga korban dan rekan kuliahnya berdatangan ke rumah. Untuk memastikan penyebab kematian korban, selanjutnya dimintakan visum ke kamar mayat RSUD dr Soetomo. (fer)